

## Low education, more frequent of seizure, more types of therapy, and generalized seizure type decreased quality of life among epileptic patients

Irawaty Hawari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=100453&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Bagi orang dengan penyakit kronis seperti epilepsi, kesembuhan kadang sulit dicapai dan pengobatan memakan waktu lama, sehingga kualitas hidup menjadi salah satu tujuan utama. Tujuan tulisan ini adalah untuk mendapatkan skor kualitas hidup penderita epilepsi serta faktor-faktor demografik dan medik yang mempengaruhi. Penelitian potong lintang menggunakan instrumen Quality of Life in Epilepsy (QOLIE)-31 untuk menilai kualitas hidup penderita epilepsi yang berobat jalan di Poliklinik Epilepsi RSCM. Sampel diambil secara konsekutif sejak Agustus 2005-Desember 2005. Dilakukan deskripsi demografi dan medik. QOLIE-31 terdiri dari komponen kekhawatiran akan serangan, kualitas secara umum, kesejahteraan emosional, energi/fatigue, fungsi kognitif, efek pengobatan, dan fungsi sosial. Dari 145 subjek, didapatkan skor total QOLIE-31 antara 28 ? 95 (rerata = 67.6 ; standar deviasi = 14.55). Rendahnya skor total QOLIE berhubungan dengan pendidikan yang rendah, frekuensi serangan yang sering, penggunaan obat antiepilepsi (OAE) politerapi dan jenis serangan epilepsi umum. Penggunaan obat antiepilepsi politerapi merupakan faktor yang paling dominan terhadap rendahnya skor total QOLIE-31. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya di India, Georgia dan Korea Selatan. Di samping itu peneliti juga menemukan pendidikan sebagai faktor risiko terhadap total skor QOLIE-31. (Med J Indones 2007; 16:101-3).

*Persons with chronic disease such as epilepsy, where a cure is not attainable and therapy may be prolonged, quality of life (QoL) has come to be seen as an important goal. The objective of this study was to identify scores of quality of life (QoL) related to clinical factors. A cross-sectional study using QOLIE-31 instrument to identify quality of life among ambulatory epileptic patients at Epileptic Clinic of Department of Neurology-Cipto Mangunkusumo Hospital. Samples were taken consecutively from August 2005 to December 2005. Several demographic data as well as clinical were collected. QOLIE-31 components consisted of seizure worry, overall quality of life, emotional well-being, energy/fatigue, cognitive function, medication effect and social function. We found among 145 subjects the total score of QOLIE-31 ranged from 28-95 (mean = 67.6; standard of deviation = 14.55). The total score of QOLIE-31 was correlated with low education, more frequent of seizures, antiepileptic drug politherapy and type of generalized seizure. antiepileptic drug politherapy was the most dominant risk factor for lowering total score of QOLIE-31. Our finding was in accordance with previous studies in India, Georgia, South Korea. In addition we found that education was also a risk factor for total score of QOLIE-31. (Med J Indones 2007; 16:101-3).*